

Tersedia online di

HYPERLINK "<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>" <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>

## ANALISIS KELAYAKAN USAHA PADA CV. FIZZUL PUTRA MANDIRI KABUPATEN JOMBANG

*Lailatus Sa'adah*<sup>1)</sup>; *Erllyn Nur Indahsari*<sup>2)</sup>;

<sup>1)</sup> [lailatus@unwaha.ac.id](mailto:lailatus@unwaha.ac.id), Ekonomi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>2)</sup> [erlynnurindah.sari@gmail.com](mailto:erlynnurindah.sari@gmail.com), Ekonomi Manajemen Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

### ABSTRAK

#### *Artikel History:*

Artikel masuk  
Artikel revisi  
Artikel diterima

#### *Keywords:*

*Studi Kelayakan Usaha, Non  
Finansial, Finansial*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan UMKM konveksi CV. Fizzul Putra Mandiri Kabupaten Jombang dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang berkenaan dengan aspek non finansial dianalisis dengan teknik kualitatif, sedangkan data yang berkenaan dengan aspek finansial dianalisis dengan teknik kuantitatif menggunakan metode analisis penilaian kriteria investasi. Hasil analisis aspek non finansial diantaranya aspek hukum menunjukkan kepemilikan legalitas usaha lengkap, aspek pemasaran menunjukkan pemenuhan unsur kelayakan dalam marketing mix 4P (product, price, promotion, place), aspek teknis menunjukkan pemilihan lokasi strategis, keterjangkauan bahan baku, ketersediaan dan kompetensi tenaga kerja sesuai, teknologi produksi semi modern, proses produksi dan layout sesuai dengan indikator kelayakan, dari aspek manajemen dan pengelolaan SDM sesuai dengan indikator kelayakan, dan dari aspek sosial ekonomi keberadaan usaha berdampak positif terutama dalam penyerapan tenaga kerja, aktivitas sosial serta penyediaan produk pakaian sesuai kebutuhan lingkungan sekitar. Sedangkan perolehan hasil analisis finansial dengan kriteria investasi diantaranya PP selama 2 tahun 11 bulan 7 hari; NPV sebesar Rp.42.198.852,-; IRR sebesar 23,49%; PI 1,08 kali; dan ARR 65,9% dengan discount factor yang telah ditentukan sebesar 20%. Berdasarkan analisis kelayakan usaha ditinjau dari kedua aspek tersebut, CV. Fizzul Putra Mandiri layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the feasibility of CV. Fizzul Putra Mandiri, Jombang. The research method used descriptive with a quantitative approach. The data analysis technique was carried out qualitatively to analyze non-financial aspects and quantitatively to analyze financial aspects using the investment analysis method. The results of the analysis of non-financial aspects including the legal aspect shows the ownership of complete business legality, the marketing aspect shows the fulfillment of the feasibility element in the 4P marketing mix (product, price,*

---

*promotion, place), the technical aspect shows the selection of strategic locations, raw materials, labor, semi-modern technology, the production process and layout are in accordance with the feasibility indicators, from the aspect of human resource management and management according to the feasibility indicators, and from the socio-economic aspect according to the feasibility indicators. While the acquisition of financial analysis results with investment criteria including PP for 2 years 11 months 7 days; NPV of Rp.42,198.852, -; IRR of 23.49%; PI 1.08 times; and ARR 65.9% with a predetermined discount factor of 20%. Based on the business feasibility analysis in terms of these two aspects, CV. Fizzul Putra Mandiri deserves to be run and developed.*

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki kontribusi besar dan krusial terhadap pertumbuhan perekonomian nasional di Indonesia. Tidak hanya membantu program pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan ekonomi nasional dan penyumbang PDB terbesar, namun juga sebagai pondasi penggerak dari sistem ekonomi Indonesia dimana ketika krisis melanda UMKM mampu bertahan karena usaha ini bergerak sektor riil sehingga tidak terpengaruh dibandingkan dengan sektor moneter (Rahmadani & Makmur, 2019). Selain itu, ketika pandemi melanda awal 2020 lalu, meskipun UMKM juga menjadi salah satu sektor terdampak, namun dengan adanya berbagai kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional oleh Pemerintah, UMKM kembali bangkit, pulih dan tetap eksis hingga saat ini (Marginingsih, 2021). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang baik, karena dimungkinkan oleh beberapa faktor penunjang seperti sumber daya manusia yang *multiskill*, modal yang memadai, hasil produksi yang unggul serta memiliki karakteristik yang dibutuhkan konsumen, sistem *marketing*, serta integrasi dan sinergi dengan pemerintah yang membangun kolaborasi menuju UMKM berkembang, sukses, berkelanjutan, berdaya saing dan tetap bertahan di segala situasi perekonomian (Lucky & Rosmadi, 2019). Adapun aspek yang dapat dijadikan acuan untuk proyeksi kelayakan dan pengembangan usaha diantaranya adalah aspek hukum, pemasaran, teknis atau operasi, manajemen, sosial ekonomi dan keuangan (Kasmir & Jakfar, 2015).

Salah satu industri yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah industri konveksi. Industri konveksi merupakan suatu bidang usaha yang memproduksi pakaian

oleh perusahaan secara massal atau secara partai sesuai dengan permintaan (Yunus, 2021). Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang wajib dipenuhi sehingga hal ini melatarbelakangi usaha konveksi diproyeksikan akan tetap eksis dari tahun ke tahun karena didukung oleh pangsa pasar yang jelas dan menjanjikan serta modal yang cukup terjangkau untuk memulai usaha tersebut (Pratiwi et al., 2017)

Di Kabupaten Jombang terdapat beberapa UMKM yang bergerak di bidang Konveksi, salah satunya yaitu CV. Fizzul Putra Mandiri yang terletak di Klagen, Kepuhkembeng, Peterongan, Jombang, Jawa Timur. CV. Fizzul Putra Mandiri bergerak di bidang produksi pakaian jadi seperti seragam sekolah, seragam olahraga, kaos, jaket, PDL dan PDH. CV. Fizzul Putra Mandiri telah melayani order di berbagai kota yang tersebar di beberapa pulau di Indonesia. Dengan banyaknya kompetitor, CV. Fizzul Putra Mandiri tetap eksis, bertahan dan berkembang. Kuantitas order meningkat setiap tahun ajaran baru dan even-even tertentu. Ribuan potong seragam sekolah, kaos olahraga rutin dikirimkan hingga luar pulau. CV. Fizzul Putra Mandiri terus berinovasi dan berkreasi mengikuti tren busana masa kini dan selera konsumen yang meningkat dari waktu ke waktu seiring perkembangan zaman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang dapat diandalkan dalam hal perluasan lapangan kerja, pelayanan ekonomi bagi masyarakat luas, pemerataan dan peningkatan *income* masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia sehingga stabilitas nasional dapat tercapai (Hastuti et al., 2020). Karakteristik UMKM di Indonesia antara lain tidak memerlukan modal yang besar dalam pendirian usahanya, tidak adanya kriteria strata pendidikan formal tertentu dalam pencarian tenaga kerja karena lebih mengutamakan keahlian, lokasi usahanya sebagian besar di daerah pedesaan karena tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar, dan UMKM juga terbukti memiliki ketahanan yang baik bahkan ketika krisis ekonomi melanda Indonesia (Sarfiah et al., 2019). Sebagai pilar perekonomian bangsa, beberapa kontribusi positif yang diberikan UMKM diantaranya sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena merupakan populasi pelaku usaha dominan atau sekitar 99%; sebagai penghasil PDB sebesar 59,08% dengan laju pertumbuhan sebesar 6,4% per

tahun; sebagai penyumbang volume ekspor dengan total capaian 14,06% dari total ekspor nasional; sebagai pembentuk modal tetap bruto nasional sebesar 52,33%; UMKM memiliki *multiplier effect* yang tinggi, sebaran di segala sektor di tanah air dapat memberikan layanan kebutuhan pokok pada masyarakat; sebagai instrumen pemerataan serta mengurangi ketimpangan kesejahteraan masyarakat; sebagai wadah penciptaan wirausaha baru; dan UMKM memiliki ketergantungan pada komponen impor yang minimal. (Hanim & Noorman, 2018)

### **Studi Kelayakan Bisnis.**

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang usaha atau bisnis yang akan dijalankan sehingga dapat menentukan kelayakan dari usaha atau bisnis tersebut. Kelayakan dapat diartikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan non finansial bagi perusahaan yang menjalankannya, bagi investor, kreditor, manajemen perusahaan, pemerintah serta masyarakat luas. (Kasmir & Jakfar, 2015). Tujuan utama dilakukan studi kelayakan bisnis ini tentunya untuk mengetahui apakah suatu usaha yang akan atau telah berjalan dapat sesuai harapan baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang serta untuk memproyeksikan besarnya potensi usaha dalam berbagai situasi atau keadaan iklim ekonomi (Haris, 2019). Bagi investor, studi kelayakan bisnis dapat memberikan gambaran prospek bisnis dan seberapa besar tingkat *benefit* yang dapat diterima sehingga hal tersebut merupakan dasar pengambilan keputusan investasi (Nurmalina et al., 2018). Bagi kreditor atau pihak bank, studi kelayakan bisnis ini kemudian dikaji ulang guna menentukan keputusan pemberian pinjaman modal. Bagi manajemen perusahaan, studi kelayakan bisnis sebagai suatu upaya dalam rangka mewujudkan ide bisnis untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, lalu bagi pemerintah dan masyarakat, hasil analisis studi kelayakan bisnis ini erat kaitannya dengan kebijakan perusahaan yang harus tetap memperhatikan kebijakan pemerintah seperti misalnya pada sektor ekonomi yang terkait dengan penghematan devisa negara, kegiatan ekspor non migas, dan pemakaian tenaga kerja (Rangkuti, 2015).

Kriteria analisis penentuan kelayakan usaha ditinjau dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek Non Finansial diantaranya : (1) Aspek Hukum yang bertujuan untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan dan keaslian dokumen-dokumen yang dimiliki seperti bentuk badan usaha, bukti diri (KTP, TDP), NPWP, Izin Perusahaan (SIUP,SIUI, Izin

Lokasi) dan keabsahan dokumen lain (Sulastri, 2016); (2) Aspek Pasar dan Pemasaran, dimana aspek pasar bertujuan untuk melihat peluang dan struktur pasar, mengetahui potensi pasar yang akan dimasuki serta strategi pemasaran yang digunakan (Srikalimah et al., 2019) dimana strategi pemasaran menggunakan Marketing Mix 4P yang meliputi *Product, Price, Promotion* dan *Place* (Kotler & Keller, 2012); (3) Aspek Teknis atau Operasi, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek teknis adalah pemilihan lokasi yang strategis, skala produksi yang optimal, pemilihan produksi yang tepat, peralatan dan perlengkapan yang bagus, desain dan tata letak bangunan yang mumpuni, sarana-prasarana dan teknologi bisa diterima dan dimanfaatkan secara maksimal, serta ketersediaan tenaga kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan (Ratnasari et al., 2021); (4) Aspek Manajemen dan SDM, Manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan (Kasmir & Jakfar, 2015), sedangkan manajemen SDM meliputi analisis jumlah karyawan yang dibutuhkan, kapasitas SDM, keahlian, penentuan desain dan deskripsi pekerjaan; (5) Aspek Ekonomi dan Sosial, secara garis besar dampak dari aspek ekonomi diantaranya peningkatan ekonomi rumah tangga, peningkatan pendapatan keluarga, tersedianya ragam produk barang dan jasa, dan menambah peluang serta kesempatan kerja, sedangkan dari aspek sosial yaitu perubahan komposisi tenaga kerja, perubahan sikap dan persepsi masyarakat terhadap rencana usaha dan perubahan adaptasi ekologis (Kasmir & Jakfar, 2015); (6) Aspek Finansial, adapun komponen-komponen dalam aspek ini diantaranya : kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi aliran kas dan proyeksi analisis investasi (Suryana, 2017). Untuk analisis investasi dengan beberapa metode diantaranya yaitu : (a) *Payback Period* yang merupakan metode untuk menghitung tingkat pengembalian investasi dimana perolehan jangka waktu pengembalian modal dari hasil perhitungan akan dinilai layak apabila kurang dari waktu investasi yang dipersyaratkan (Ratnasari et al., 2021); (b) *Net Present Value* merupakan manfaat bersih tambahan yang diterima proyek selama proyek pada tingkat *discount factor* tertentu; (c) *Internal Rate of Return* merupakan kemampuan suatu proyek menghasilkan *return* (dalam persen) dimana merupakan tingkat *discount rate* yang membuat NPV proyek = 0 guna mencari besarnya "r" dengan metode *trial error*; (d) *Profitability Index* sebuah metode yang biasanya digunakan untuk merangking beberapa proyek yang akan dipilih dari beberapa alternatif yang ada dengan mengutamakan nilai PI yang paling besar; dan (e) *Average Rate of*

*Return* merupakan metode yang menunjukkan prosentase keuntungan netto sesudah pajak dihitung dari *average investment* atau *initial investment*. (Sa'adah, 2020)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara terstruktur langsung dengan narasumber yaitu pengelola CV. Fizzul Putra Mandiri dan pengambilan dokumentasi. Menurut Burhan, wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden mengenai aspek yang akan diteliti, sedangkan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelusuri data historis seperti surat-surat, dokumen, data penjualan, dokumentasi kegiatan produksi, lokasi dan sebagainya (Bungin, 2013). Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka, publikasi, serta pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data secara kualitatif digunakan untuk menganalisis aspek-aspek non finansial, sedangkan pengolahan data secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis aspek finansial. Analisis aspek non finansial meliputi :

### **Aspek Hukum**

Ditinjau dari jenis badan usaha yang terdaftar secara legal, kepemilikan bukti diri, NPWP, dan perizinan perusahaan .

### **Aspek Pasar dan Pemasaran**

Ditinjau dari bauran pemasaran 4P yang terdiri dari adanya variasi produk sesuai kebutuhan target pasar, harga bersaing dan adanya pemberlakuan strategi harga khusus bagi pelanggan tetap, strategi promosi kuat dan sesuai dengan target pasar yang dituju, serta saluran distribusi.

### **Aspek Teknis atau Operasi**

Kelayakan usaha yang ditinjau dari lokasi usaha, kesediaan, jarak dan harga bahan baku dan bahan pelengkap produksi yang terjangkau, tenaga kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan, teknologi berupa peralatan produksi yang menunjang, proses produksi sesuai dan layout yang mempermudah jalannya produksi.

### Aspek Manajemen dan SDM

Ditinjau dari manajemen organisasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Untuk pengelolaan SDM meliputi ketersediaan SDM sesuai kapasitas dan kompetensi yang dibutuhkan.

### Aspek Sosial Ekonomi

Ditinjau dampak dari suatu usaha terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar, aktivitas sosial yang dilakukan, serta ketersediaan jumlah dan ragam produk barang dan jasa khususnya sandang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau instansi setempat.

### Aspek Finansial.

Analisis finansial menggunakan analisis kelayakan investasi yang terdiri dari:

#### Payback Period (PP)

$$PP = \frac{\text{Investasi Kas Bersih}}{\text{Aliran Kas Masuk Bersih Tahunan}} \times 1 \text{ tahun}$$

Dengan kriteria kelayakan :

Jika  $PP > \text{umur ekonomis}$ , investasi usaha tidak layak dijalankan dan dikembangkan.

Jika  $PP < \text{umur ekonomis}$ , investasi usaha layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

#### Net Present Value (NPV)

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih } 1}{(1+r)^1} + \frac{\text{Kas Bersih } 2}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih } n}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

Dengan kriteria kelayakan :

Jika NPV (+), investasi usaha layak untuk dijalankan dan dikembangkan

Jika NPV (-), investasi usaha tidak layak untuk dijalankan dan dikembangkan

#### Internal Rate of Return (IRR)

$$IRR = i1 + \frac{NPV}{PV(+)-PV(-)} (i2-i1)$$

Dengan kriteria kelayakan :

Jika  $IRR > \text{discount rate}$  yang berlaku, investasi usaha layak untuk dijalankan dan dikembangkan

Jika  $IRR < \text{discount rate}$  yang berlaku, investasi usaha tidak layak untuk dijalankan dan dikembangkan

#### Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{PV \text{ Cashflow}}{Net \text{ Investment}}$$

Dengan kriteria kelayakan :

Jika  $PI > 1$ , maka bisnis layak untuk dijalankan

Jika  $PI < 1$ , maka bisnis tidak layak untuk dijalankan.

### Average Rate of Return (ARR)

$$ARR = \frac{\text{Rata-Rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \times 100\%$$

$$\text{Rata-Rata EAT} = \frac{\sum EAT}{n}$$

$$\text{Rata-Rata Investasi} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{2}$$

Dengan kriteria kelayakan :

Jika  $ARR >$  keuntungan yang diisyaratkan maka proyeksi investasi menguntungkan.

Jika  $ARR <$  keuntungan yang diisyaratkan maka proyeksi investasi tidak layak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Aspek Non Finansial

#### 1. Analisis Hukum

CV. Fizzul Putra Mandiri berdiri sejak tahun 2008. Adapun legalitas yang dimiliki antara lain : KTP Pengelola, NPWP, TDP, SIUP Menengah, NIB dan Izin Lokasi

#### 2. Analisis Pasar dan Pemasaran

Strategi pemasaran yang digunakan *Marketing Mix* 4P yang dalam implementasinya, strategi ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang terjadi (Ferdiansa et al., 2013). Adanya variasi produk sesuai dengan kebutuhan target pasar yang dibanderol dengan harga bersaing ditambah dengan adanya harga khusus bagi pelanggan tetap, serta ditunjang dengan strategi promosi *mix* yang cukup kuat sehingga berhasil menjangkau target pasar sasaran sesuai tujuan yaitu konsumen luar Jawa.

#### 3. Analisis Teknis atau Operasi

Lokasi produksi strategis, dekat dengan sarana dan prasarana serta fasilitas umum. Perolehan bahan baku dari Mojokerto dan Surabaya sehingga jarak dan harganya terjangkau. Ketersediaan tenaga kerja sesuai kompetensi dan kapasitas dengan ongkos serta waktu pengerjaan yang sesuai. Teknologi produksi semi modern berupa mesin jahit konveksi industrial.

#### 4. Analisis Manajemen dan SDM

CV. Fizzul Putra Mandiri menggunakan sistem manajemen terbuka dimana setiap order selesai, direktur utama mereview pengeluaran dan pemasukan kepada seluruh tenaga kerja dengan batas-batas tertentu. Dalam melakukan kegiatan usaha CV. Fizzul Putra Mandiri menerapkan konsep fungsi manajemen seperti : melakukan perencanaan produksi setelah *dealing* order dari konsumen mulai dari perencanaan bahan baku, estimasi pengerjaan, penentuan ongkos tenaga kerja, hingga penyaluran produk; pengorganisasian yang meliputi pembagian pekerjaan sesuai kapasitas, *skill* dan posisi dalam struktur organisasi. Sedangkan untuk pengarahan dan pengawasan mulai awal sampai akhir diawasi oleh kepala produksi untuk dilaporkan secara berkala kepada pemegang jabatan tertinggi. Untuk manajemen SDM, perekrutan didasarkan *skill* atau kemampuan relevan yang dibutuhkan serta kemampuan pengoperasian mesin-mesin produksi yang tersedia. Adapun *skill* yang dibutuhkan antara lain kemampuan jahit, bordir, dan sablon.

#### 5. Analisis Sosial Ekonomi

Keberadaan CV. Fizzul Putra Mandiri memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja sehingga meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar.

#### Finansial

##### Dana Investasi Awal

Sumber dana CV. Fizzul Putra Mandiri berasal dari modal sendiri sebesar Rp. 500.000.000,- yang dialokasikan untuk investasi awal lokasi usaha (tanah, bangunan, dan legalitas) sebesar Rp. 307.500.000,-, untuk keperluan administrasi dan operasional kantor sebesar Rp. 97.470.000,- dan untuk peralatan produksi sebesar Rp. 95.030.000,-.

##### Biaya Modal Kerja

Untuk biaya modal kerja terdiri dari Biaya Bahan Baku (BBB), dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL), serta elemen biaya tetap seperti Biaya Overhead Pabrik (BOP) sebesar Rp. 88.500.000,- ; Biaya Umum sebesar Rp. 33.840.000,-; Biaya Depresiasi sebesar Rp. 22.945.000,-; dan Biaya Pemasaran sebesar Rp. 1.500.000,-/tahun.

##### Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dan aliran kas dalam jangka waktu tertentu untuk melihat prospek finansial dari usaha atau bisnis yang direncanakan. Sehingga dengan adanya laporan laba

rugi dan aliran kas dapat diketahui posisi finansial suatu usaha atau bisnis di masa yang akan datang (Aneli & Yusuf, 2016). Berikut tabel rekapitulasi laporan laba rugi CV. Fizzul Putra Mandiri selama 5 tahun terakhir.

**Tabel 1. Rekapitulasi Laporan Laba Rugi CV. Fizzul Putra Mandiri**

NO	URAIAN	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pendapatan	761,836,000	782,411,000	802,655,000	832,575,000	856,515,000
2	Biaya-Biaya					
	BBB	381,412,000	381,989,000	386,069,000	386,511,000	387,538,000
	BTKL	94,343,200	95,759,900	101,031,000	101,667,500	110,931,750
	BOP	88,500,000	88,500,000	88,500,000	88,500,000	88,500,000
	Depresiasi	22,945,000	22,945,000	22,945,000	22,945,000	22,945,000
	Biaya Umum	33,840,000	33,840,000	33,840,000	33,840,000	33,840,000
	Biaya Pemasaran	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
	Total Biaya	622,540,200	624,533,900	633,885,000	634,963,500	645,254,750
3	Laba Kotor	139,295,800	157,877,100	168,770,000	197,611,500	211,260,250
4	Pajak	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000
5	<b>Laba Bersih</b>	<b>129,295,800</b>	<b>147,877,100</b>	<b>158,770,000</b>	<b>187,611,500</b>	<b>201,260,250</b>

Sumber : Data Primer *diolah* (2022)

### Analisis Investasi

Perhitungan kriteria investasi diantaranya menghitung *Earning After Tax* (EAT), Aliran Kas Bersih dan *Present Value* Aliran Kas Bersih. Berikut tabel perhitungan *Earning After Tax* (EAT) dengan nominal pajak yang telah ditentukan oleh CV. Fizzul Putra Mandiri yaitu sebesar Rp.10.000.000,-.

**Tabel 2. EAT / Laba Bersih Setelah Pajak**

Thn	Pendapatan (Rp.)	Total Biaya (Rp.)	EBT (Rp.)	Pajak (Rp.)	EAT (Rp.)
2017	761,836,000	622,540,200	139,295,800	10,000,000	129,295,800
2018	782,411,000	624,533,900	157,877,100	10,000,000	147,877,100
2019	802,655,000	633,885,000	168,770,000	10,000,000	158,770,000
2020	832,575,000	634,963,500	197,611,500	10,000,000	187,611,500
2021	856,515,000	645,254,750	211,260,250	10,000,000	201,260,250
<b>TOTAL</b>					824,814,650

Sumber : Data Primer *diolah* (2022)

Berikut tabel perhitungan Aliran Kas Bersih dan PV Aliran Kas Bersih dengan besarnya *discount factor* telah ditentukan oleh CV. Fizzul Putra Mandiri sebesar 20%.

**Tabel 3. Aliran Kas Bersih dan PV Aliran Kas Bersih**

Thn	EAT	Depresiasi	Proceed	DF (20%)	PV Proceed
2017	129,295,800	22,945,000	152,240,800	0.833	126,816,586
2018	147,877,100	22,945,000	170,822,100	0.694	118,550,537
2019	158,770,000	22,945,000	181,715,000	0.579	105,212,985
2020	187,611,500	22,945,000	210,556,500	0.482	101,488,233
2021	201,260,250	22,945,000	224,205,250	0.402	90,130,511
<b>TOTAL</b>					<b>542,198,852</b>

Sumber : Data *diolah* (2022)

Setelah perhitungan EAT, Aliran Kas Bersih dan PV Aliran Kas Bersih, berikut perhitungan kelayakan usaha dengan metode analisis kriteria investasi :

### 1. Analisis *Payback Period* (PP)

Berikut perhitungan PP CV. Fizzul Putra Mandiri :

Investasi	: Rp. 500,000,000,-
<i>Proceed</i> Th. 1	: Rp. 152,240,800,-
Sisa	: Rp. 347,759,200,-
<i>Proceed</i> Th. 2	: Rp. 170,822,100,-
Sisa	: Rp. 176,937,100

Adapun sisa perhitungan diatas tidak dapat dikurangi dengan *proceed* tahun ketiga, sehingga sisa *proceed* tahun kedua dibagi *proceed* tahun ketiga, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{PP} &= \frac{176,937,100}{181,715,000} \times 12 \text{ bulan} \\ &= 11,68447954 \text{ bulan} \\ &= 11 \text{ bulan } 7 \text{ hari} \end{aligned}$$

Sehingga PP CV. Fizzul Putra Mandiri dinilai layak dengan pengembalian dalam jangka waktu 2 tahun 11 bulan 7 hari lebih sedikit dari masa investasi yakni 5 tahun. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian studi kelayakan Telur Asin H-Organik tahun 2020 yang diperoleh jangka waktu PP selama 2 tahun 9 bulan 3 hari (Arifudin et al., 2020) serta penelitian kelayakan usaha Konveksi UMKM Berkat tahun 2016 dengan perolehan PP selama 1 tahun 5 bulan (Aneli & Yusuf, 2016).

### 2. Analisis *Net Present Value* (NPV)

Perhitungan NPV CV. Fizzul Putra Mandiri dengan besaran discount sebesar 20%.

**Tabel 4. Perhitungan Nilai NPV**

Thn	EAT	Depresiasi	<i>Proceed</i>	DF(20%)	PV <i>Proceed</i>
2017	129,295,800	22,945,000	152,240,800	0.833	126,816,586
2018	147,877,100	22,945,000	170,822,100	0.694	118,550,537
2019	158,770,000	22,945,000	181,715,000	0.579	105,212,985
2020	187,611,500	22,945,000	210,556,500	0.482	101,488,233
2021	201,260,250	22,945,000	224,205,250	0.402	90,130,511
<b>TOTAL</b>					<b>542,198,852</b>
<b>∑ PV Investasi</b>					<b>500,000,000</b>
<b>NPV</b>					<b>42,198,852</b>

Sumber : Data *diolah* (2022)

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= \text{Total PV Proceed} - \text{Total PV Investasi} \\
 &= 542,198,852 - 500,000,000 \\
 &= 42,198,852
 \end{aligned}$$

Hasil Penelitian menunjukkan NPV sebesar Rp. 42.198.852,- . CV. Fizzul Putra Mandiri dikatakan layak karena menghasilkan NPV lebih dari 0 dan bernilai positif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian kelayakan usaha seragam sekolah di desa Panyirapan Soreang Bandung tahun 2013 dengan perolehan NPV Rp. 212.852.074,- (Ferdiansa et al., 2013) dan penelitian studi kelayakan UD. Tajul Anwar salah satu UMKM penghasil produk turunan jagung di kecamatan Tragal Bangkalah tahun 2021 dengan perolehan hasil NPV sebesar Rp. 390.433. (Husna & Suprapti, 2021)

### 3. Analisis *Internal Rate of Return* (IRR)

Perhitungan IRR dengan menggunakan tingkat suku bunga dari suatu usaha dalam jangka waktu tertentu yang membuat nilai NPV suatu usaha sama dengan 0. Berikut merupakan perhitungan untuk mencari perbandingan Nilai NPV positif (+) dan negatif (-) dengan 23% dan 24%.

Tabel 5. NPV dengan tingkat *discount factor* 23% dan 24%

Thn	Proceed	23%		24%	
		DF	PV Proceed	DF	PV Proceed
2017	152,240,800	0.813	123,771,770	0.806	122,706,085
2018	170,822,100	0.660	112,742,586	0.650	111,034,365
2019	181,715,000	0.537	97,580,955	0.524	95,218,660
2020	210,556,500	0.436	91,802,634	0.423	89,065,400
2021	224,205,250	0.355	79,592,864	0.341	76,453,990
$\Sigma$ PV Proceed			505,490,809		494,478,500
$\Sigma$ Investasi			500,000,000		500,000,000
NPV		CI	5,490,809	C2	(5,521,500)

Sumber : Data diolah (2022)

Interpolasi :

$$\text{Discount Rate } 23\% \quad \text{PV} = 505,490,809$$

$$24\% \quad \text{PV} = 494,478,500$$

$$\text{Perbedaan } 1\% \quad = \frac{11,012,310}{1\%}$$

$$\text{Discount Rate } 23\% \quad \text{PV} = 505,490,809$$

$$\text{INV} = 500,000,000$$

$$5,490,809$$

$$\% \text{ Perbedaan rate} = \frac{5,490,809}{11,012,310} \times 1\%$$

$$= 0,49\%$$

$$\text{IRR} = 23\% + 0,49\%$$

$$= 23,49\%$$

Nilai IRR CV. Fizzul Putra Mandiri yang didapatkan menunjukkan tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan sebesar 23,49%, dimana nilai ini lebih besar dari *discount factor* yang berlaku yaitu 23%. Maka IRR CV. Fizzul Putra Mandiri dinilai layak, sejalan dengan penelitian kelayakan pengembangan usaha es susu jagung manis (*Zea mays sacc*) tahun 2015 dengan perolehan IRR sebesar 29,04% yang lebih tinggi dengan tingkat *discount factor* yang berlaku yaitu 13%. (Syarbaini, 2015)

#### 4. Analisis *Profitability Index* (PI)

Berikut adalah perhitungan PI CV. Fizzul Putra Mandiri

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\% \\ &= \frac{542,198,852}{500,000,000} \times 100\% \\ &= 1.084397704 \\ &= 1,08 \end{aligned}$$

Melalui perhitungan dengan metode PI, CV. Fizzul Putra Mandiri berada pada indeks profit diatas 1 yaitu 1,08 sehingga investasi dinilai layak, sejalan dengan penelitian kelayakan usaha Konveksi UMKM Berkat tahun 2016 dengan perolehan nilai PI sebesar 2,28 (Aneli & Yusuf, 2016).

#### 5. Analisis *Average Rate of Return* (ARR)

Perhitungan ARR ini digunakan untuk pengukuran tingkat profit yang diperoleh dari suatu investasi. Berikut perhitungannya.

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata EAT} &= \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur Ekonomis}} \\ &= \frac{824,814,650}{5} \\ &= 164,962,930 \\ \text{Rata-Rata Investasi} &= \frac{\text{Nilai Investasi}}{2} \\ &= 250,000,000 \\ \text{ARR} &= \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-Rata Investasi}} \\ &= \frac{164,962,930}{250,000,000} \\ &= 0.659 = 65.9 \% \end{aligned}$$

Nilai ARR yang diperoleh adalah 65,9% lebih besar dari *discount rate* yang berlaku sehingga usaha atau bisnis layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Penilaian kelayakan secara finansial usaha CV. Fizzul Putra Mandiri, secara ringkas dan terperinci disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil Analisis berdasarkan Kriteria Investasi**

Kriteria Investasi	Nilai	Hasil
<i>Payback Period</i> (PP)	2 tahun 11 bulan 7 hari	Layak
<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp. 42,198,852	Layak
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	23,49%	Layak
<i>Profitability Index</i> (PI)	1,08	Layak
<i>Average Rate of Return</i> (ARR)	65.9 %	Layak

Sumber : analisis data dioleh penulis (2022)

Dari semua kriteria investasi yang sudah dianalisis dapat disimpulkan bahwa CV. Fizzul Putra Mandiri dikatakan layak usaha atau bisnisnya untuk dijalankan dan dikembangkan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

CV Fizzul Putra Mandiri layak untuk dijalankan dan dikembangkan ditinjau dari aspek non finansial dan aspek finansial. Adapun dari hasil analisis aspek non finansial hukum CV. Fizzul Putra Mandiri telah memiliki legalitas lengkap. Aspek pasar dan pemasaran, ditinjau dari *marketing mix* 4P, CV. Fizzul Putra Mandiri telah memenuhi indikator kelayakan dari segi *Product*, *Price*, *Promotion* dan *Place*. Ditinjau dari aspek teknis atau operasi, memiliki lokasi usaha strategis, lokasi perolehan bahan produksi serta layout ruangan mempermudah proses produksi. Untuk aspek manajemen dan SDM telah mengaplikasikan sistem *open manajemen* yaitu keterbukaan atas pemasukan dan pengeluaran. Untuk proses produksi diterapkannya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan mulai awal sampai akhir diawasi oleh kepala produksi untuk dilaporkan secara berkala kepada pemegang jabatan tertinggi. Perekrutan dan pengelolaan SDM meliputi penentuan jam kerja, upah, serta *job desk* sesuai dengan kompetensi. Ditinjau dari aspek sosial ekonomi berdampak positif bagi lingkungan sekitar terutama dalam penyerapan tenaga kerja, kegiatan sosial dan penyediaan produksi sandang sesuai kebutuhan pasar setempat.

Ditinjau dari aspek finansial, CV. Fizzul Putra Mandiri memiliki kemampuan investasi layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Dengan metode *Payback Period*, jangka waktu pengembalian investasi selama 2 tahun 11 bulan 7 hari, dengan metode *Net Present*

*Value* menghasilkan nilai bersih lebih dari 0 dan positif yaitu sebesar Rp. 42,198,852, dengan metode *Internal Rate of Return* perolehan suku bunga pada saat NPV= 0 adalah 23,49%, dengan metode *Provitability Index* diketahui penerimaan pengembalian sebesar 1,08 kali dan dengan metode *Average Rate of Return* prosentase keuntungan 65,9%.

### Saran

CV. Fizzul Putra Mandiri agar pengelola usaha konsisten dalam hal peningkatan kualitas produk, kualitas pelayanan dan khususnya strategi promosi, mengingat masih belum maksimalnya promosi *online* yang telah diterapkan. Perlu adanya penambahan tenaga kerja yang kompeten di bidang pemasaran *online*. Adanya perubahan sistem pencatatan rekapitulasi order dan laporan keuangan yang semula manual dirubah dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*. Perlu adanya penambahan mesin bordir komputer 6 kepala dan mesin kaos kaki sehingga perlengkapan produksi semakin lengkap seiring *request order* dari konsumen yang semakin kompleks. Dari tinjauan aspek non finansial dan finansial yang dinilai layak serta dilihat dari dominasi konsumen yang berasal dari wilayah Indonesia Timur, maka CV. Fizzul Putra Mandiri perlu melakukan ekspansi usaha khususnya di daerah Maluku. Dengan ekspansi tersebut, usaha akan lebih berkembang dan meningkatkan kemudahan, efektifitas dan efisiensi bagi konsumen wilayah timur dalam hal pemesanan dan distribusi produk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aneli, D., & Yusuf, M. (2016). *Penilaian Kelayakan Usaha Konveksi UMKM BERKAT Selaku Mitra Binaan UPT TEKSTIL Divisi Produk Pakaian Jadi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Aspek Keuangan Untuk Mengembangkan Strategi Bisnis*. 16(3), 99–113.
- Arifudin, O., Sofyan, Y., & Tanjung, R. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis Telur Asin H-Organik*. 4(2), 341–352.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi : format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologis, kebijakan, publik, komunikasi manajemen dan pemasaran edisi pertama*. Kencana Prenada Media Group.
- Ferdiansa, Bakar, A., & Fitia, L. (2013). *Analisis Kelayakan Usaha Pembuatan Seragam Sekolah di Desa Panyirapan Soreang Kabupaten Bandung*. 1(2).
- Hanim, L., & Noorman. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unissula Press.
- Haris, A. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis. Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Zifatama Jawara.
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., & ... (2020). *Kewirausahaan dan UMKM Yayasan Kita Menulis* (Issue March).
- Husna, A. S., & Suprpti, I. (2021). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada UD. TAJUL ANWAR JAYA Kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan*. 1, 660–673.
- Kasmir, & Jakfar. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Prenada Media Group.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid 2, Edisi Ketiga Belas, terjemahan Bob Sabran, MM*. Erlangga.
- Lucky, M., & Rosmadi, N. (2019). *Analisis Faktor-faktor Penunjang Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 41–48.
- Marginingsih, R. (2021). *Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor UMKM*. 8(2), 110–116.
- Nurmalina, R., Sarianti, T., & Karyadi, A. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis*. PT. Penerbit IPB Press.
- Pratiwi, A., Santoso, E., & Fatmawati. (2017). *ESKALASI USAHA KONVEKSI KAOS DAN SERAGAM KERJA MELALUI STRATEGI KUALITAS PRODUK , PEMASARAN MELALUI E-COMMERCE PADA WIRAUSAHA FORUM DIFABEL MALANG RAYA*. 4(1), 45–50.
- Rahmadani, S., & Makmur. (2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe*. 1(1), 76–83.
- Rangkuti, F. (2015). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratnasari, D., Astuti, N., & R. Manullang, R. (2021). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun 2020-2021)*. 444–466.
- Sa'adah, L. (2020). *Managemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. 4(1), 137–146.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Srikalimah, Nadhiroh, U., & Malikhah, R. (2019). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Home Industry Pengolahan dan Pengemasan Tahu Pada UD. Djawa Mandiri*. 1, 54–64.  
<https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.2.54-64>
- Sulastri, L. (2016). Studi kelayakan bisnis untuk wirausaha. In *LaGood's*.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Syarbaini. (2015). *Kelayakan Potensi Pengembangan Usaha Es Susu Jagung Manis (Zea mays sacc)*. 6(April), 21–34.
- Yunus, I. (2021). *Strategi Pemasaran Industri Konveksi Menggunakan menggunakan Analisis “ SWOT .”* 9(2).